

III. METODE PENELITIAN

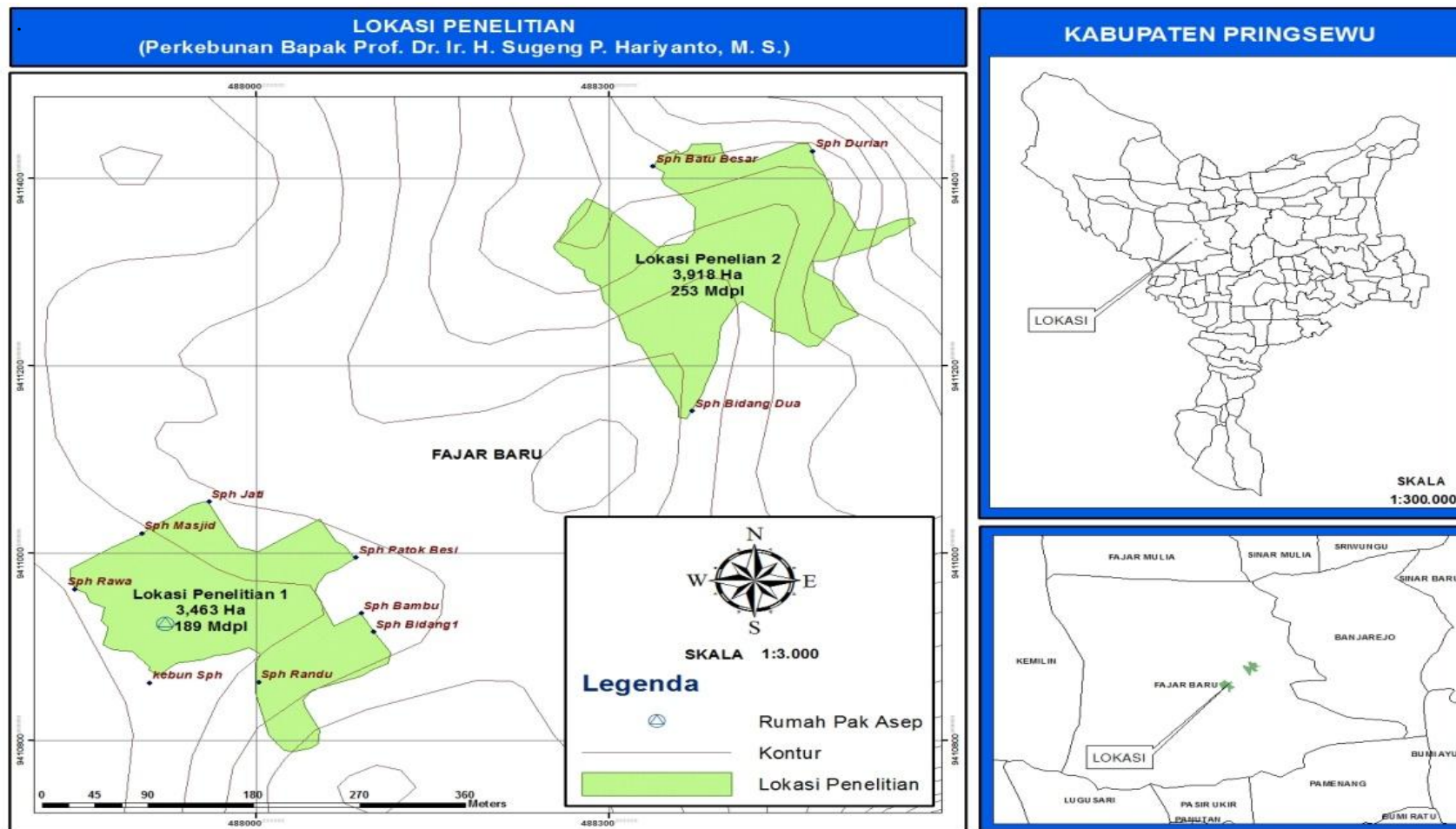
A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu dari bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Januari 2014 di Desa Fajar Baru kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu. Peta lokasi penelitian disajikan pada (Gambar 3).

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Binokuler *Bushnell* Teropong *Falcon 7x35*
2. Kamera SLR *Fujifilm Finepix HS-35 EXR*
3. Jam tangan *Casio AE 1000 W IAVDF*
4. *Gps Garmin 76CSX*
5. Alat tulis
6. Buku identifikasi jenis burung “Seri Buku Panduan Lapangan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan” oleh MacKinnon, Philipps, dan van Balen (1998). Bahan yang digunakan adalah jenis burung kutilang (*Pycnonotus aurigaster*).



Gambar 3. Peta lokasi penelitian pelepasliaran dan studi perilaku harian burung kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) di Desa Fajar Baru Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu skala 1:300.000 (Alvan, 2013)

C. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Waktu penelitian selama satu bulan merupakan waktu efektif selama pengamatan.
2. Penelitian dilakukan sesuai dengan kondisi cuaca yaitu cuaca cerah dan mendung. Apabila hujan maka penelitian tidak dilakukan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dua ekor burung kutilang (jantan dan betina) yang telah ditangkarkan dan kemudian dilepasliarkandan jenis yang ditemui di lokasi pengamatan yaitu jenis burung kutilang.
4. Monitoring burung pasca pelepasliaran hanya dilakukan radius kurang lebih 200 meter.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer meliputi perilaku harian dua ekor burung kutilang (jantan dan betina) yang telah ditangkarkan dan kemudian dilepasliarkan, dan jenis yang ditemui di lokasi pengamatan yaitu jenis burung kutilang.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi studi literatur yang mendukung penelitian yaitu:

- a. Karakteristik lokasi penelitian berupa gambaran keadaan umum lokasi penelitian dan
- b. Data pendukung lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

E. Metode dan Cara Kerja

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan lokasi penelitian berdasarkan karakteristik habitat dengan frekuensi perjumpaan berbagai jenis burung.

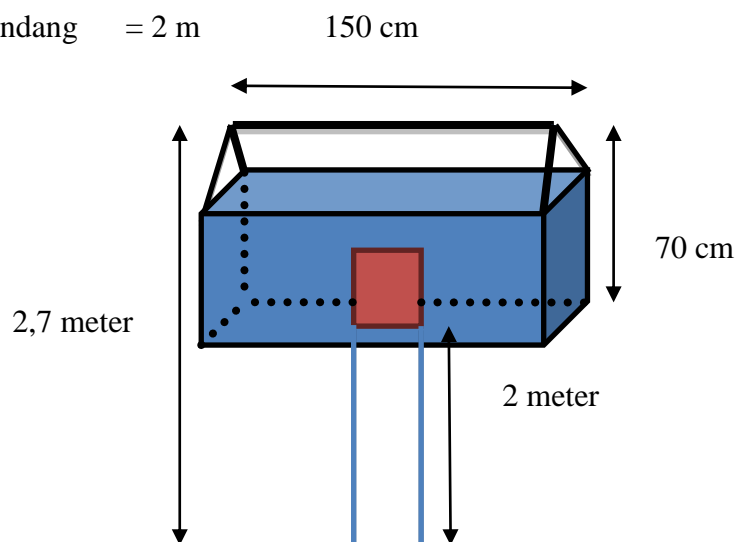
2. Pengamatan burung

Data mengenai perilaku harian burung diperoleh menggunakan metode *Scan Sampling*. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui individu yang melakukan setiap bentuk aktivitas kegiatan dengan interval waktu tertentu (Fachrull, 2007).

Pengamatan dilakukan pada pagi hari pukul 06.00-08.00 WIB dan pada sore hari pada pukul 16.00-18.00 WIB. Interval waktu yang digunakan adalah lima menit dan dicatat pada (Tabel 1). Identifikasi yang dilakukan ketika di lapangan tidak hanya menggunakan buku identifikasi jenis burung “Seri Buku Panduan Lapangan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan” oleh MacKinnon, Phillipps, dan Van Bal (1998), tetapi juga menggunakan metode pengenalan burung secara langsung oleh orang yang mengerti atau mengenal burung-burung yang ada di areal penelitian tersebut seperti masyarakat setempat ataupun seorang ahli mengenai burung.

Monitoring burung kutilang sebelum pelepasliaran dilakukan selama enam hari dalam kandang habituasi dapat dilihat pada (Gambar 4).

Tinggi keseluruhan	= 2,7 m
Panjang kandang	= 85 cm
Tinggi kandang	= 70 cm
Lebar kandang	= 58 cm
Tinggi tiang kandang	= 2 m



Gambar 4. Sketsa kandang habituasi burung kutilang di Desa Fajar Baru Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu pada penelitian bulan Desember 2013 sampai Januari 2014.

3. Kondisi Habitat Secara Umum

Kondisi umum areal pengamatan diamati dengan metode *rapid assessment*. Metode ini merupakan modifikasi dari habitat *assessment* untuk mendapatkan gambaran secara umum tipe vegetasi ditemukannya keberadaan burung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan penyusun habitat secara umum (Brower, Jerrold dan Von Ende 1990). Menurut IUCN (2007) prinsip umum *rapid assessment* adalah berbasis lapangan yang fokus pada suatu lokasi dan lanskap untuk mengumpulkan serta mencatat secara tepat dan akurat data dan pengamatan yang relevan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif pada lokasi tertentu.

F. Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai berikut: (Sudjana,1992).

$$\text{Rata-rata perilaku} = \frac{\text{Jumlah aktivitas/jumlah burung}}{\text{Jumlah hari}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perilaku} = \frac{\text{Jumlah frekuensi suatu aktivitas}}{\text{jumlah frekuensi seluruh nya}} \times 100\%$$

2. Analisis Perilaku Harian

Data yang diperoleh selama pengamatan dengan menggunakan metode *Scan Sampling*. Data yang diperoleh kemudian dirata-rata dan dipersentasekan untuk mengetahui persentase aktivitas harian dengan interval waktu.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penggunaan habitat dan vegetasi oleh burung, kemudian data yang diperoleh ditabulasikan dan diuraikan secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan.